ALEXANDRIA 6 (1) (2025)

Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship

https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/alexandria

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Salsabila Adnan [1*], Siti Aisyah Hidayati [1]

[1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Article Info
Received: January 25, 2025
Revised: March 28, 2025
Accepted: April 28, 2025
Published: April 30, 2025

Corresponding Author:
Salsabila Adnan
salsabilaadnan@icloud.com

DOI: 10.29303/alexandria.v6i1.938

© 2025 The Authors. This open access article isdistributed under a (CC-BY License)

Abstract: This research aims to analyze the effect of profitability, and liquidity on company value with GCG (Good Corporate Governance) as a moderating variable. This research is a associative research with a quantitative approach. In this research, sample selection was carried out using a purposive sampling method which focused on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 research period. By considering the established criteria, the sample was obtained from 15 companies from 92 companies so that the research data analyzed amounted to 75 observations. In this research, the panel data regression model is applied using the Random Effect Model (FEM) approach, while testing the moderating variables is carried out using Moderated Regression Analysis (MRA). The model data analysis utilizes the Eviews version 13 program. The research results show that profitability has significant effect on the company's value. Liquidity does not have a positive and insignificant effect on the company's value, GCG is able to moderate the influence of profitability on the company's value. GCG is unable to moderate the influence of liquidity on the company's value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Value, Good Corporate Governance.

Pendahuluan

Pada dasarnya alasan utama terbentuknya perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan yang optimal sehingga bisa memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kemakmuran yang diberikan pemilik perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Sebagai organisasi bisnis, perusahaan memiliki tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mengoptimalkan keuntungan untuk menambah kekayaan pemilik perusahaan, sedangkan tujuan jangka Panjang yaitu meningkatkan kesejahteraan perusahaan secara berkala dan terus menerus (Agus Harjito dan Martono, 2008). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan, penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang di perjual-belikan di Bursa Efek Indonesia.

Nilai perusahaan menurut investor sering juga dihubungkan dengan harga saham, jika harga saham tinggi, maka nilai nya pun ikut tinggi. Hal ini bisa diartikan juga bahwa ukuran kesuksesan perusahaan dilihat dari kemampuan dalam memakmurkan para pemegang saham. Selain itu, nilai perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor yang akan menanamkan modal-modalnya di perusahaan yang sudah *go-public*, sebaiknya mempertimbangkan dan memperhitungkan dahulu tingkat keuntungan yang akan diperoleh untuk saat ini dan masa selanjutnya. Oleh karena itu, para investor

How to Cite:
Adnan, S., & Aisyah Hidayati, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, *6*(1), 101–106. https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i1.938

harus mampu menganalisis saham perusahaan secara fundamental dan teknikal, dimana secara fundamental dilakukan dengan melakukan Analisa laporan keuangan, kondisi ekonomi mikro atau makro. Sedangkan secara teknikal, lebih menekankan pada tren statistik seputar kenaikan atau penurunan harga saham saja.

Penelitian ini memilih variabel profitabilitas dan likuiditas karena kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) dipilih sebagai variabel moderasi karena perannya yang krusial dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Praktik GCG yang baik dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan likuiditas dengan nilai perusahaan, dengan mengurangi asimetri informasi, meningkatkan kepercayaan investor, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

Menurut Agalliao et al., (2024) dua faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance (GCG)*, profitabilitas. *GCG* berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan dan akuntabel, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan penerapan GCG yang baik, hubungan antara manajemen dan investor juga menjadi lebih harmonis. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk meraih keuntungan.

Menurut Brigham dan Houston (2012), nilai perusahaan dipengaruhi oleh empat faktor utama: rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang (leverage), dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, di mana semakin tinggi likuiditas, semakin besar minat investor untuk membeli saham, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio manajemen aset menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan; keseimbangan yang tepat diperlukan untuk menghindari biaya modal yang tinggi atau kehilangan peluang penjualan. Rasio leverage mengukur proporsi utang dibandingkan ekuitas, di mana rasio rendah mengurangi risiko tetapi juga dapat membatasi potensi keuntungan. Terakhir, rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan aset, yang sangat diperhatikan oleh pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi. Keempat faktor ini secara kolektif berkontribusi pada nilai perusahaan di pasar.

Penelitian ini memilih perusahaan *food and beverage* adalah karena perusahaan tersebut merupakan salah satu peluang untuk berkembang secara pesat, sejalan dengan meningkatnya jumlah tumbuh masyarakat, yang khususnya berada di Indonesia. Yang dimana hal tersebut dapat dilihat dari jumlah industry *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang semakin bertambah setiap tahunnya.

Kementerian Perindustrian mencatat sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 37,77%. Selanjutnya dilihat dari perkembangan realisasi investasi, sektor industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) triwulan I/2022 mencapai Rp 9,34 triliun. Sedangkan untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD 684,98 juta.

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman 2019-2023

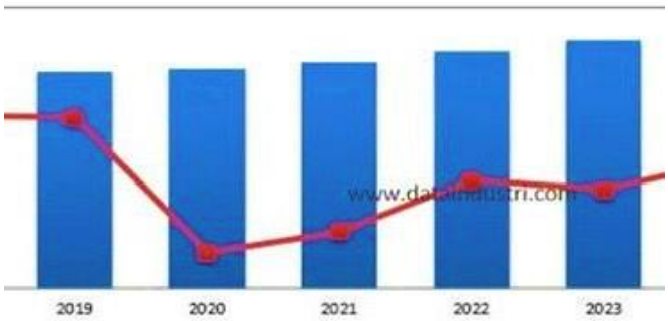

Sumber: www.dataindustri.com

Dari data pertumbuhan industri makanan dan minuman di atas dari tahun 2019 2023 mengalami fluktuasi. Puncaknya pada tahun 2020 merosot jauh dari tahun 2019 berada di persentase 7,91%, kemudian turun pada tahun 2020 berada di persentase 1,58% namun pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan. Fluktuasi dalam pertumbuhan industri ini tidak hanya mempengaruhi angka pertumbuhan, tetapi juga berdampak pada laba bersih perusahaan. Penurunan permintaan selama pandemi menyebabkan penurunan laba bersih, yang selanjutnya memengaruhi ekuitas perusahaan karena laba yang ditahan berkurang. Selain itu, total aktiva perusahaan juga terpengaruh ketika laba bersih menurun, perusahaan mungkin akan mengurangi investasi dalam aktiva baru atau mengoptimalkan penggunaan aktiva yang ada untuk menjaga likuiditas.

Metode

Jenis penelitian

Yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017)

penelitian asosiatif merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sample survey yang dimana pada metode ini merupakan suatu pendekatan yang di terapkan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sebagian kecil populasi yang mewakili keseluruhan.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015). Populasi dalam penelitian yaitu perusahan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanayak 92 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2019-2023.

Sampel dan Teknik Sampling
Sampel

Menurut Sugiyono (2019) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengumpulan sampel yang digunakan oleh penulis ialah Teknik purposive sampling, yang artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan oleh penulis ialah Teknik purposive sampling, yang artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*, yang artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan daerah yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2023.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang memperoleh laba bersih setelah pajak secara berturut-turut selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman yang memiliki Kepemilikan Institusional selama periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, dengan jenis data kuantitatif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di website BEI pada tahun 2019-2023.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan dari data eksternal dan dipublikasikan melalui *website* www.idx.com serta beberapa website perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	LOG(X1)	LOG(X2)	LOG(Z)	LOG(Y)
Mean	-1.860398	0.771336	-0.402033	2.864610
Median	-1.820159	0.587787	-0.262924	2.840742
Maximum	0.188966	2.701361	1.780353	5.900216
Minimum	-7.013116	-0.356675	-1.709959	1.324419
Std. Dev.	1.126537	0.697514	0.446503	0.801329
Skewness	-2.121239	0.489451	0.508535	0.740781
Kurtosis	10.99666	2.692169	10.78235	4.917485
Jarque-Bera	256.0788	3.290657	192.4982	18.34930
Probability	0.000000	0.192949	0.000000	0.000104
Sum	-139.5299	57.85022	-30.15246	214.8457
Sum Sq. Dev.	93.91227	36.00291	14.75304	47.51751
Observations	75	75	75	75

Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Hasil Uji MRA Model 1, 2, 3 dan Hasil Uji t

1. Model 1

Tabel 2. Uji MRA Model 1

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	2.173324	0.211096	10.29541	0.0000
LOG(X1)	-0.452711	0.073549	-6.155264	0.0000
LOG(X2)	-0.195683	0.122144	-1.602060	0.1135

Sumber: *Output Eviews* 13 (2025)

Hasil Uji t model 1 menunjukkan hasil koefisien regresi variabel ROE sebesar – 0.452711 dengan nilai *probability* 0.0000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap nilai perusahaaan (PER). Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PER) ditolak.

Hasil uji t model 1 koefisien regresi variabel CR sebesar – 0.195683 dengan nilai probability 0.1135 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

2. Model 2

Tabel 3. Uji MRA Model 2

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	2.119899	0.222662	9.520709	0.0000
LOG(X1)	-0.457747	0.074247	-6.165215	0.0000
LOG(X2)	-0.209195	0.123145	-1.698779	0.0937
LOG(Z)	-0.135506	0.163954	-0.826489	0.4113

Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Hasil uji t model 2 Koefisien regresi variabel moderasi Kepemilikan Institusional sebesar – 0.135506 dengan nilai probability 0.4113 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional (KI) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Variabel KI pada regresi model 2 tidak signifikan (0.4113 > 0.05) dan nilai prob. Variabel interaksi (ROE*KI) tehadap PER pada regresi model 3 signifikan (0.0001 < 0.05). prob. Variabel KI pada regresi model 2 tidak signifikan (0.4113 > 0.05) dan nilai prob. Variabel interaksi (CR*KI) terhadap PER pada regresi model 3 tidak signifikan (0.7129 > 0.05).

3. Model 3

Tabel 4. Uji MRA Model 3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.202738	0.316086	3.805095	0.0003
LOG(X1)	-0.697006	0.088612	-7.865809	0.0000
LOG(X2)	-0.033529	0.238075	-0.140835	0.8884
LOG(Z)	-0.355748	0.254030	-1.400417	0.1659
X1Z	1.838897	0.452898	4.060291	0.0001
X2Z	-0.030502	0.082541	-0.369545	0.7129

Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Hasil uji t model 3 menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi variabel interaksi (ROE*KI) sebesar 1.838897 menandakan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah antara variabel interaksi (ROE*KI) terhadap variabel dependen (PER). Nilai probability interaksi (ROE*KI) sebesar 0.0001 < 0.05 maka hipotesis diterima. Koefisien regresi variabel interaksi (CR*KI) sebesar -0.030502 menandakan bahwa terdapat pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel (CR*KI) terhadap variabel dependen (PER) Nilai *probability* interaksi (CR*KI) sebesar 0,7129 > 0,05 maka hipotesis ditolak.

4. Hasil Uji F

Tabel 5. Uji F (Kelayakan Model)

MODEL	F-statistic	Prob (F-statistic)
Model 1	18.68116	0.000000
Model 2	12.58395	0.000001
Model 3	12.18565	0.000000

Sumber: Ouput Eviews 13 (2025)

Pengujian menggunakan *Random Effect Models* (REM) menghasilkan nilai F-statistik model 1 sebesar 18.68116, nilai F-statistik model 2 sebesar 12.58395 dan nilai F-statistik model 3 sebesar 12.18565 dengan nilai probabilitas (F-statistik) model 1 0.000000, model 2 0.000001 dan model 3 0.000000. Dengan membandingkan nilai probabilitas (F-statistik) yang lebih rendah dari nilai α = 0,05 (0,000 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa ketiga model regresi tersebut dinyatakan layak atau dapat terbukti signifikan.

Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi

MODEL	R-squared	Adjusted R-squared
Model 1	0.323350	0.436022
Model 2	0.347138	0.319552
Model 3	0.468938	0.430455

Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Models* pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi regresi model 1 yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis efek utama yaitu pengaruh variabel independen (ROE, dan CR) terhadap dependen (PER) menghasilkan output nilai R-squared sebesar 0.323350 dan nilai adjusted R-square sebesar 0.436022 atau 43,6% artinya nilai PER perusahaan subsektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2023 dipengaruhi oleh ROE dan CR sebesar 43.6% dan sisanya 56.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil uji koefisien determinasi regresi model 2 yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (ROE, dan CR) dan variabel moderasi (KI) terhadap variabel dependen (PER) menghasilkan output nilai R-squared sebesar 0347138 dan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.319552 atau 31.95% artinya nilai PER perusahaan subsektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2023 dipengaruhi oleh ROE, CR dan KI sebesar 31.95% dan sisanya 68.05% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil uji koefisien determinasi regresi model 3 yang bertujuan untuk menguji efek moderasi (interaksi) variabel moderasi (KI) pada pengaruh variabel independen (ROE dan CR) terhadap variabel dependen (PER) menghasilkan output nilai R-squared sebesar 0.468938 dan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.430455 atau 43.04%% artinya nilai PER perusahaan subsektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2023 dipengaruhi oleh ROE dan CR yang dimoderasi oleh KI terhadap variabel dependen (PER) sebesar 43.04% dan sisanya sebesar 56.96% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasilnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
   Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel ROE adalah - 0,45271, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang Dimana nilai ini signifikan pada Tingkat signifikasi 0,05 karena kurang dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hubungan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifkan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
   Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yanti & Darmayanti, 2019), (Noviani et al., 2019), (Dina, Aristi, & Rodiah, 2020) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.
2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
   Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel CR adalah - 0,195683 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1135 yang Dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikasi 0,05 karena lebih dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hubungan likuidita berpengaruh negatif dan tidak signifakan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
   Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Erawati & Ramadhani, 2021) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Good Corporate Governance* memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
   Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana nilai *probability* lebih kecil daripada nilai taraf signifikansinya (0,0000 > 0,05) sehingga hipotesis diterima.
   Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashary & Kasim, 2019),(Noviani et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* mampu memoderasi rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. *Good Corporate Governance* memperlemah likuiditas terhadap nilai perusahaan.
   Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dimana nilai *probability* lebih besar daripada nilai taraf signifikansinya (0,1868 > 0,05). Sehingga hipotesis ditolak.
   Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati & Ramadhani, 2021) yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan FnB Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023.

1. Penelitian ini memberikan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini memberikan bukti bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian ini memberikan bukti bahwa GCG memperkuat dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Penelitian ini memberikan bukti bahwa GCG memperlemah dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

Agalliao, L., Hidayat, W., & Nurbaiti, B. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Manufaktur Sektor Barang Konsumsi BEI Periode 2020-2023) . *JAKPT*, *2*, 1–2. https://journal.ppmi.web.id/index.php/jakpg/article/download/1090/838/8539

Agus Harjito dan Martono. (2008). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Harjito dan Martono.

Ashary, F., & Kasim, M. Y. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Moderasi* (Vol. 5,Issue3). https://www.researchgate.net/publication/367875001_Pengaruh_Kebijakan_Dividen_Dan_Leverage_Terhadap_Nilai_Perusahaan_Dengan_Gcg_Sebagai_Moderasi/Fulltext.

Brigham, & Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (10th ed.). Salemba Empat.

Dina, Q., Aristi, M., & Rodiah, S. (2020). *Peran Good Corporate Governancedalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Social Responsibility(CSR) terhadap Nilai Perusahaan*. *10*.

Erawati, T., & Ramadhani, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corportae Governance Sebagai Variabel Moderating. *Ilmiah Akuntansi Akurat*, *12*, 119–139. https://ejournal.unibba.ac.id

Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.

Noviani, A., Atahau, A., & Robiyanto. (2019). *Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance*. *22*, 391–415. https://pdfs.semanticscholar.org/63ba/3516affcd992346450eb8230cc206128289c.pdf

Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia. (2006). Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Sugiyono, S. (2007). *Statistika untuk penelitian.*

Yanti, A., & Darmayanti, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman*. *8*. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD/2019/v8/i4.p15